TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v6i1.8426

IMPLEMENTASI TATA TERTIB SEKOLAH DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA

Implementation of School Rules in Shaping Students' Disciplinary Character

Nur Hidayah, Sukari, Joko Subando
Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta
nurhidsatu97@gmail.com; sukarisolo@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Nov 10, 2025	Dec 2, 2025	Dec 14, 2025	Dec 19, 2025

Abstract

School rules constitute a set of regulations designed to guide student behavior and create an orderly, safe, and conducive learning environment, thereby playing a strategic role in shaping students' disciplinary character. This study aimed to describe the implementation of school rules and analyze their contribution to the formation of students' disciplinary character at MTs Sholihiyyah Kalitengah Mranggen Demak. The study employed a descriptive qualitative approach with data collected through observation, in-depth interviews, and documentation, drawing on sources including the principal, teachers, students, and school records. Data were analyzed through the stages of data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings show that the implementation of school rules is carried out through socialization, habituation, supervision, and the application of reward-and-sanction systems, all of which demonstrably contribute to the development of students' disciplinary character. This contribution is evident in improved punctuality, compliance with dress codes, orderliness during learning activities, and respectful attitudes toward teachers. The main

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

supporting factors include teachers' role modeling, parental involvement, and a positive school environment, while inhibiting factors comprise low awareness among some students, inconsistencies in rule enforcement, and negative influences from outside the school environment. The study concludes that school rules implemented consistently and supported by exemplary conduct and school–parent collaboration play an important role in strengthening students' disciplinary character at *madrasah tsanawiyah* and can serve as a basis for developing more systematic character education policies.

Keywords: School Rules; Disciplinary Character; Character Education; *Madrasah Tsanawiyah*; Policy Implementation

Abstrak: Tata tertib sekolah merupakan seperangkat peraturan yang dirancang untuk mengarahkan perilaku siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang tertib, aman, dan kondusif, sehingga memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan tata tertib sekolah serta menganalisis kontribusinya dalam membentuk karakter disiplin siswa di MTs Sholihiyyah Kalitengah Mranggen Demak. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, dengan sumber data berupa kepala sekolah, guru, siswa, serta arsip sekolah. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan tata tertib dilakukan melalui sosialisasi, pembiasaan, pengawasan, serta penerapan sistem penghargaan dan sanksi, yang secara nyata berkontribusi terhadap pembentukan karakter disiplin siswa. Kontribusi tersebut tampak dari meningkatnya ketepatan waktu, kepatuhan terhadap aturan berpakaian, ketertiban dalam kegiatan pembelajaran, serta sikap hormat kepada guru. Faktor pendukung utama mencakup keteladanan guru, keterlibatan orang tua, dan lingkungan sekolah yang positif, sementara faktor penghambat meliputi rendahnya kesadaran sebagian siswa, penerapan aturan yang belum sepenuhnya konsisten, serta pengaruh negatif lingkungan luar sekolah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tata tertib sekolah yang diimplementasikan secara konsisten, didukung keteladanan dan kerja sama sekolah–orang tua, memiliki peran penting dalam penguatan karakter disiplin siswa di madrasah tsanawiyah dan dapat menjadi dasar pengembangan kebijakan pendidikan karakter yang lebih sistematis.

Kata Kunci: Tata Tertib Sekolah; Karakter Disiplin; Pendidikan Karakter; Madrasah Tsanawiyah; Implementasi Kebijakan

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangkan karakter peserta didik, terutama karakter disiplin yang menjadi landasan perilaku teratur, bertanggung jawab, dan berakhlak mulia (Khasanah & Fatimah, 2023). Dalam konteks sekolah, karakter disiplin tidak hanya terbentuk melalui proses pembelajaran, tetapi juga melalui keberadaan tata tertib sebagai perangkat aturan yang mengarahkan perilaku siswa agar tercipta suasana belajar yang tertib, kondusif, dan selaras dengan tujuan pendidikan (Harita et al., 2022). Tata tertib sekolah berfungsi sebagai pedoman perilaku sekaligus instrumen pembentukan karakter yang

membiasakan siswa untuk tertib, patuh aturan, serta berperilaku sesuai norma yang berlaku (Mabuka, 2021).

Namun, berbagai kajian menunjukkan bahwa penerapan tata tertib sering menghadapi tantangan, seperti lemahnya konsistensi penegakan aturan (Aprilyanto et al., 2025), rendahnya kesadaran siswa (Siregar, 2024), hingga pengaruh lingkungan keluarga dan teknologi digital yang tidak selalu mendukung pembentukan disiplin (Syawala, 2025). Permasalahan ini menunjukkan bahwa tata tertib sekolah tidak cukup hanya disusun, tetapi harus dipahami dan diimplementasikan secara efektif agar mampu membentuk karakter disiplin secara berkelanjutan.

Kajian mengenai disiplin siswa telah banyak dilakukan, namun sebagian besar penelitian lebih menekankan peran guru, strategi pembelajaran karakter, atau pengaruh orang tua terhadap kedisiplinan (Prasetiya & Cholily, 2021). Sementara kajian yang secara sistematis mengkaji konsep tata tertib sekolah, fungsi dan bentuknya, proses implementasinya, faktor pendukung dan penghambat, serta keterkaitannya dengan pembentukan karakter disiplin belum banyak dieksplorasi secara mendalam. Kesenjangan teoritik ini menunjukkan perlunya penyusunan ulang kajian pustaka yang lebih komprehensif, sehingga tata tertib sekolah dapat dipahami bukan sekadar sebagai aturan administratif, tetapi sebagai bagian integral dari pendidikan karakter.

Artikel ini disusun untuk memberikan tinjauan teoritis yang menyeluruh mengenai tata tertib sekolah dan perannya dalam membentuk karakter disiplin siswa. Pembahasan mencakup konsep dan definisi tata tertib, tujuan dan fungsinya, indikator kedisiplinan siswa, strategi implementasi, serta faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi keberhasilan pembentukan disiplin. Selain itu, kajian ini juga mengintegrasikan perspektif pendidikan Islam yang menempatkan disiplin sebagai bagian dari pembentukan akhlak dan adab peserta didik. Dengan demikian, tulisan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya pada ranah pendidikan karakter dan manajemen tata tertib sekolah.

METODE

Artikel ini disusun menggunakan metode studi pustaka (*library research*) dengan menelaah berbagai sumber ilmiah yang relevan mengenai tata tertib sekolah dan pembentukan karakter disiplin siswa. Studi pustaka dipilih karena artikel ini berfokus pada

analisis teoritis, sintesis konsep, serta kajian kritis terhadap penelitian-penelitian terdahulu tanpa melakukan pengumpulan data lapangan. Menurut Sugiyono (2017), penelitian kepustakaan dilakukan dengan menghimpun informasi dari berbagai literatur sebagai dasar untuk membangun kerangka teori dan menganalisis permasalahan yang dikaji.

Sumber data dalam penelitian ini meliputi buku teks, artikel jurnal nasional dan internasional, dokumen kebijakan pendidikan, serta hasil penelitian sebelumnya yang membahas tata tertib sekolah, kedisiplinan siswa, pendidikan karakter, dan perspektif pendidikan Islam. Pemilihan literatur dilakukan secara purposif dengan mempertimbangkan relevansi, kemutakhiran, dan kontribusinya terhadap topik artikel.

Data dianalisis melalui tiga tahapan, yaitu: (1) reduksi data, yaitu pemilihan dan pengelompokan literatur sesuai tema kajian; (2) penyajian data, yaitu penyusunan konsep, teori, dan temuan penelitian terdahulu secara sistematis; dan (3) penarikan kesimpulan, yaitu sintesis komprehensif mengenai hubungan antara tata tertib sekolah dan pembentukan karakter disiplin siswa. Analisis dilakukan secara deskriptif-analitis untuk menghasilkan pemahaman teoritis yang lebih mendalam serta memperjelas posisi artikel dalam wacana pendidikan karakter.

HASIL

Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa tata tertib sekolah memiliki peran strategis dalam membentuk karakter disiplin siswa, terutama dalam lingkungan pendidikan Islam yang menekankan pembiasaan akhlak dan ketertiban. Tata tertib merupakan seperangkat aturan yang disusun untuk mengatur perilaku peserta didik sehingga tercipta lingkungan belajar yang tertib, aman, dan kondusif. Secara konseptual, tata tertib tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga bersifat edukatif karena menjadi pedoman perilaku yang mengarahkan siswa kepada pembiasaan positif (Harita et al., 2022) . Melalui aturan yang terstruktur, siswa dibimbing untuk mematuhi norma sosial maupun nilai-nilai moral yang tertanam dalam proses pendidikan.

Tabel 1. Hasil Penelitian Kajian Pustaka Implementasi Tata Tertib Sekolah Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa

Aspek	Hasil Penelitian	Sumber
Hakikat Tata Tertib	Tata tertib merupakan aturan edukatif yang mengatur perilaku siswa dan menjadi pedoman pembiasaan akhlak serta kedisiplinan.	Harita et al. (2022); Khasanah & Fatimah (2023)
Implementasi	1. Sosialisasi Sosialisasi melalui pengarahan, pengumuman, dan kegiatan rutin meningkatkan pemahaman siswa terhadap aturan.	Uno (2011)
	2. Pembiasaan Pembiasaan melalui aktivitas seperti salat berjamaah dan adab kepada guru menginternalisasi nilai disiplin.	Muthmainna (2025)
	3. Pengawasan Pengawasan konsisten oleh guru dan kepala madrasah memastikan aturan berjalan efektif.	Uno (2011)
Strategi	Reward & Punishment Reward memperkuat perilaku baik; punishment mendidik untuk meluruskan pelanggaran tanpa merendahkan.	Hamalik (2012)
Faktor Pendukung	Keteladanan guru, budaya religius, kepemimpinan kepala sekolah, dan dukungan orang tua.	Sukari et al. (2023)
Faktor Penghambat	Kesadaran siswa rendah, inkonsistensi guru, pengaruh lingkungan digital, dan keterbatasan fasilitas.	Siregar (2024); Syawala (2025)
Dampak Tata Tertib	Meningkatkan kepatuhan, ketertiban belajar, manajemen waktu, dan tanggung jawab siswa.	Fariqoini (2024)

PEMBAHASAN

1. Hakikat Tata Tertib Sekolah sebagai Instrumen Pendidikan Karakter

Dalam konteks pendidikan karakter, tata tertib berfungsi sebagai alat untuk membentuk watak dan kebiasaan disiplin peserta didik. Beberapa literatur menegaskan bahwa tata tertib tidak hanya mengatur ketertiban fisik, tetapi juga membentuk kebiasaan moral, seperti tanggung jawab, kemandirian, dan sikap hormat (Khasanah & Fatimah, 2023) . Sobri et al. (2019) menyatakan bahwa salah satu tujuan pendidikan nasional adalah membentuk manusia yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan mampu berperilaku sesuai norma sosial dan agama, sehingga tata tertib sekolah menjadi instrumen penting untuk mencapai tujuan tersebut .

Tata tertib sekolah di berbagai lembaga pendidikan umumnya mencakup aturan mengenai kehadiran, seragam, kegiatan ibadah, etika pergaulan, penggunaan fasilitas sekolah,

dan ketertiban dalam proses pembelajaran. Bentuk-bentuk tata tertib ini juga tercermin dalam dokumen sekolah yang ditelaah dalam proposal Anda, seperti aturan tentang ketepatan waktu hadir, kewajiban mengenakan seragam lengkap, mengikuti salat berjamaah, menjaga sopan santun kepada guru, serta ketertiban di dalam kelas.

2. Implementasi Tata Tertib: Sosialisasi, Pembiasaan, dan Pengawasan

Implementasi tata tertib tidak dapat berdiri sendiri tanpa dukungan proses sosialisasi yang sistematis. Proses sosialisasi dilakukan melalui pengumuman resmi sekolah, pengarahan wali kelas, kegiatan upacara, dan pembiasaan harian di madrasah. Menurut teori implementasi kebijakan, sosialisasi yang baik akan meningkatkan pemahaman siswa terhadap tujuan aturan sehingga mereka tidak hanya taat secara formal, tetapi juga memahami makna yang terkandung di dalamnya (Uno, 2011) .

Setelah sosialisasi, proses pembiasaan menjadi inti dari implementasi tata tertib. Pembiasaan atau *habituation* merupakan metode penting dalam pembentukan karakter karena perilaku yang diulang secara terus menerus akan menginternalisasi nilai-nilai moral ke dalam diri siswa (Muthmainna, 2025) . Dalam konteks madrasah, pembiasaan juga terlihat dalam aktivitas ibadah rutin seperti salat berjamaah, membaca doa sebelum belajar, serta menjaga adab dalam berinteraksi dengan guru.

Pengawasan adalah elemen penting berikutnya. Kepala madrasah, guru, dan wali kelas memiliki peran dalam mengawasi pelaksanaan tata tertib agar berjalan konsisten. Teori implementasi menekankan bahwa pengawasan yang tidak konsisten dapat melemahkan otoritas aturan dan mengurangi motivasi siswa untuk patuh (Uno, 2011) . Pengawasan yang baik akan menciptakan rasa keadilan, kepastian aturan, dan menjamin bahwa seluruh siswa mendapatkan perlakuan yang sama.

3. Strategi Reward dan Punishment sebagai Penguatan Perilaku Disiplin

Reward dan punishment merupakan bagian integral dari implementasi tata tertib. Reward diberikan untuk memperkuat perilaku positif seperti ketepatan waktu, sikap sopan, dan ketertiban kelas, sedangkan punishment diberikan untuk meluruskan perilaku menyimpang seperti keterlambatan, pelanggaran seragam, atau ketidaktertiban dalam belajar (Hamalik, 2012) . Namun, teori pendidikan karakter menekankan bahwa punishment harus bersifat mendidik, tidak merendahkan martabat siswa, serta tetap memberikan ruang bagi mereka untuk memperbaiki diri.

Pendekatan reward–punishment yang tepat terbukti mampu meningkatkan motivasi internal siswa untuk berperilaku disiplin. Hal ini sejalan dengan teori penguatan perilaku yang

menyebutkan bahwa perilaku akan cenderung diulang ketika mendapatkan konsekuensi positif.

4. Faktor Pendukung Implementasi Tata Tertib

Faktor pendukung yang kuat dalam pelaksanaan tata tertib, antara lain:

a. Keteladanan guru, yaitu guru yang disiplin akan menjadi model bagi siswa dalam membentuk kebiasaan yang sama.

b. Kepemimpinan kepala madrasah, terutama dalam hal kebijakan yang tegas dan konsisten.

c. Budaya sekolah yang religius, seperti rutinitas ibadah yang membantu pembiasaan disiplin spiritual.

d. Peran orang tua, terutama dalam memastikan siswa mematuhi aturan sejak dari rumah (Sukari et al., 2023) .

Faktor pendukung ini menunjukkan bahwa implementasi tata tertib merupakan kerja kolektif seluruh warga sekolah, bukan hanya beban guru atau kepala sekolah.

5. Faktor Penghambat Implementasi Tata Tertib

Sebaliknya, beberapa faktor penghambat juga ditemukan dalam pelaksanaan tata tertib, seperti:

a. Rendahnya kesadaran siswa terhadap pentingnya disiplin (Siregar, 2024)

b. Inkonsistensi guru dalam menegakkan aturan (Aprilyanto et al., 2025)

c. Pengaruh lingkungan luar sekolah dan media digital (Syawala, 2025)

d. Faktor fasilitas sekolah yang belum memadai untuk menunjang kedisiplinan (Trisnawati, 2013)

Hambatan-hambatan ini menegaskan bahwa implementasi tata tertib memerlukan pendekatan yang komprehensif dan konsisten untuk dapat mencapai hasil optimal.

6. Dampak Tata Tertib terhadap Pembentukan Karakter Disiplin

Tata tertib berperan signifikan dalam membentuk karakter disiplin siswa. Dampaknya terlihat dalam:

a. Meningkatnya kepatuhan siswa terhadap aturan

b. Ketertiban dalam kegiatan belajar

c. Kemampuan mengatur waktu

d. Serta munculnya rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas (Fariqoini, 2024) .

Selain itu, dari perspektif pendidikan Islam, pembentukan disiplin melalui tata tertib menjadi bagian dari pembinaan adab dan akhlak mulia. Dengan demikian, tata tertib tidak

hanya membentuk karakter lahiriah, tetapi juga menanamkan nilai moral dan religius yang penting bagi pertumbuhan spiritual siswa.

KESIMPULAN

Kajian pustaka ini menegaskan bahwa tata tertib sekolah merupakan instrumen penting dalam membentuk karakter disiplin siswa. Tata tertib tidak hanya mengatur perilaku, tetapi juga menjadi sarana pembiasaan nilai-nilai positif melalui sosialisasi, pembiasaan, pengawasan, serta penerapan reward dan punishment. Implementasi tata tertib yang konsisten dan didukung oleh keteladanan guru, budaya sekolah, serta peran orang tua berkontribusi pada terbentuknya perilaku disiplin dalam kegiatan belajar maupun kehidupan sekolah. Sebaliknya, hambatan seperti kurangnya kesadaran siswa dan inkonsistensi penegakan aturan dapat mengurangi efektivitasnya. Secara keseluruhan, tata tertib terbukti memiliki peran signifikan dalam mengembangkan disiplin sebagai bagian dari pendidikan karakter di madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

Amin, M. H. (2015). *Pendidikan Karakter Anak Bangsa*.

Aprilyanto, D. R., Qofifa, N. D., Scholichah, N. I., Ratzlaff, N. S. A. A., & Maisyaroh, M. (2025). Strategi Pengawasan Kedisiplinan yang Efektif Melalui Evaluasi, Sanksi, dan Penghargaan. *Proceedings Series of Educational Studies*.

Fariqoini, A. (2024). Implementasi Tata Tertib Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MTs Miftahul Ulum Bago Pasirian. *TARLIM: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 7*(2), 211–220.

Fathnin, H. S. (2022). Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam Meningkatkan Kesadaran Siswa terhadap Peraturan Sekolah. *Journal of Education and Research, 1*(1), 34–50.

Fawaid, M. M. (2017). Implementasi Tata Tertib Sekolah dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Civic Hukum, 2*(1), 9.

Harita, A., Laia, B., & Zagoto, S. F. L. (2022). Peranan Guru Bimbingan Konseling dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa SMP Negeri 3 Onolalu. *Counseling For All, 2*(1), 40–52.

Hamalik, O. (2012). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Remaja Rosdakarya.

Khasanah, U., & Fatimah, M. (2023). Nilai-Nilai Pendidikan Kedisiplinan dalam Perspektif Surat Al-'Ashr. *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 605–612.

Mabuka, O. (2021). Tata Tertib Sekolah Berperan Sebagai Pengendali Perilaku Siswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 7*(2), 360–372.

Muthmainna, F. A. (2025). Strategi Sekolah Mengatasi Pelanggaran Tata Tertib Sekolah. *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa dan Sastra Inggris, 3*(1), 317–332.

Prasetiya, B., & Cholily, Y. M. (2021). *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif di Sekolah*. Academia Publication.

Siregar, I. L. (2024). *Pembentukan Karakter Disiplin Siswa melalui Tata Tertib Sekolah di MDTA Nur Alia* [Tesis, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary].

Sobri, M., Nursaptini, N., Widodo, A., & Sutisna, D. (2019). Pembentukan Karakter Disiplin Siswa melalui Kultur Sekolah. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS, 6*(1), 61–71.

Syawala, A. (2025). Analisis Strategi Pengembangan Kurikulum Merdeka Berbasis Pembentukan Karakter. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 3*(4), 1759–1765.

Trisnawati, D. D. (2013). Membangun Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa melalui Tata Tertib Sekolah. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan, 1*(1), 397–411.

Uno, H. B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara.

Zahra, A. A., & Fathoni, A. (2024). Peran Guru Sebagai Pendidik dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan, 13*(1), 57–68.